

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK
DALAM INTERAKSI SOSIAL
(Study Kasus di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

Dini Dwi Cahyani

NPM. 1641010009

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H/ 2020 M

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK
DALAM INTERAKSI SOSIAL
(Study Kasus di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

**Dini Dwi Cahyani
NPM. 1641010009**

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing II : Dr. H. Rosidi, MA

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2020 M**

ABSTRAK

Kemajuan teknologi, berkembang sangat pesat memberikan pengaruh kepada kehidupan manusia, kondisi ini juga ditemukan dikalangan siswa sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung, mereka juga menggunakan aplikasi yang ada di *handphone* seperti aplikasi *tik tok*. Masalah dalam penelitian ini bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi *tik tok* siswa di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung dan untuk mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan di kalangan siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung berjumlah 205 siswa angkatan 2020/2021. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang memiliki keterkaitan yang erat, sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 12 informan (10 Siswa, 1 Wakil Kepala Kesiswaan, 1 Wakil Kepala Kurikulum) adapun prosedur pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu data yang digunakan penulis dalam penelitian ini setelah data terkumpul, kemudian data di pilih terlebih dahulu. Selanjutnya penulisan mengolah dan menganalisis dengan teknik deskriptif analitik. Temuan penelitian ini adalah pertama penggunaan aplikasi *tik tok* dapat menghambat dan juga dapat mempermudah proses interaksi sosial siswa SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung. Penggunaan aplikasi *tik tok* tidak memiliki batasan waktu, dimana dan kapan penggunaannya. Kedua dampak positif yang peneliti temukan yaitu siswa dapat memperluas jaringan pertemanan, memudahkan mencari berita, memudahkan menjalin komunikasi jauh dan dapat memperoleh informasi dengan cepat. Sedangkan dampak negatif penggunaan aplikasi *tik tok* yaitu mengurangi sosialisasi dengan lingkungan sekitar, siswa menjadi konsumtif, kurangnya waktu belajar, mengganggu kesehatan mata, siswa menjadi malas dan menghamburkan uang.

Kata Kunci : Aplikasi Tik Tok, Interaksi Sosial

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Dwi Cahyani

NPM : 1641010009

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dalam Interaksi Sosial (Study Kasus Di SMAN 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung)**, adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2020
Penulis

DINI DWI CAHYANI
NPM. 1641010009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK DALAM
INTERAKSI SOSIAL (STUDY KASUS DI SMA NEGERI 11
TELUK BETUNG TIMUR BANDAR LAMPUNG)**

Nama : Dini Dwi Cahyani
NPM : 1641010009
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

Dr. H. Rosidi, MA
NIP. 196503051994031005

an Ketua Jurusan Sekjur KPI

M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si
NIP. 197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : “Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dalam Interaksi Sosial (Study Kasus Di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung)”.

Ditulis oleh Dini Dwi Cahyani. NPM. 1641010009 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari Kamis tanggal 12 November tahun 2020.

TIM/DEWAN PENGUJI :

Ketua

: Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....)

Sekretaris

: Berlian Rahmawati, M.T.I (.....)

Penguji Utama

: Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I (.....)

Penguji Kedua

: Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si (.....)

Penguji Pendamping: Dr. H. Rosidi, MA (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

(Q.S. Al- Hujarat [49]: 6)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan penuh kerendahan hati, Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtuaku Bapak Ns.Wijonarko,M.Kes dan Ibu Ns.Mery Arianti,M.Kep yang telah melahirkanku, yang aku hormati dan aku sayangi, anugerah Allah SWT yang luar biasa diberikan kepadaku karena telah memiliki orang tua yang tulus mencintaiku, membesarkanku dan mendidikku tanpa lelah, letih, dan tanpa mengeluh sedikitpun, Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna. engkau rela susah payah memperjuangkan anakmu dan tiada henti-hentinya mendo'akan untuk kesuksesan dan kebahagiaanku. Terimakasihku tidak akan bisa membalas semua jasa-jasamu.
2. Terimakasih untuk Ayuk saya Diah Widya Ninggrum A.Md dan adik saya Sigit Trianto, Aisyah Ananda Putri dan Nindya Fadilah yang telah memberiku semangat dan motivasi tambahan untuk lebih semangat dalam menyelesaikan pendidikan S1.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dini Dwi Cahyani merupakan anak ke- 2 dari pasangan Bapak Ns.Wijonarko,M.Kes dan Ibu Ns.Mery Arianti,M.Kep, yang dilahirkan di Bandar Lampung, 08 Januari 1999.

Jenjang Pendidikan Formal yang penulis jalani adalah :

1. TK Almuwwanah Kedamaian Bandar Lampung Pada Tahun 2004
2. SDN 2 Perumnas Way Kandis Bandar Lampung Pada Tahun 2010
3. SMPS Gajah Mada Bandar Lampung Pada Tahun 2013
4. SMAS Gajah Mada Bandar Lampung Pada Tahun 2016

Selanjutnya pada tahun 2016 penulis mendaftarkan diri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN dan diterima pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Bandar Lampung, 12 September 2020

Hormat Saya

Dini Dwi Cahyani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik bagi seluruh umat dan para pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah “DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK DALAM INTERAKSI SOSIAL” (STUDY KASUS DI SMA NEGERI 11 TELUK BETUNG TIMUR BANDAR LAMPUNG).

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli M. Si Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung.
2. Ketua Jurusan KPI M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si dan Sekretaris KPI Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I, yang telah membantu dan memberikan nasehat.
3. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli M. Si selaku dosen pembimbing I dan Dr. H. Rosidi, MA selaku dosen pembimbing II yang selalu memotivasi dan memberikan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf yang ada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu serta membantu penulis dalam melengkapi data-data penelitian.
5. Almameter tercinta, tempat ternyaman dan terbaik dalam menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung yang sangat berjasa dalam mendidik dan membimbing penulis untuk lebih baik. Semoga semakin maju bekarya dan berkualitas dalam mendidik putra-putri Indonesia khususnya kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tempat penulis menuntut ilmu.
6. UPT perpustakaan baik pusat maupun di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan dukungan dalam literature atau buku-buku pendukung
7. Untuk Igo Reza Pahlawan, Saya ingin mengucapkan terima kasih telah bersamaku sudah menjadi penyemangat hingga saat ini, dan kamu begitu baik dan simpatik. Saya berhasil mengatasi semua tantangan ini

karena dukungan darimu dan sekarang saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.

8. Teman-teman seperjuangan KPI A 2016 dan Teman KKN yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua kebaikan kalian.
9. Teman-teman seperjuangan skripsi, Tubagus Edy Sudrajat, Barlian Putra, Bella Fransisca, Siti Aliyana, Margina Daramita, Zuliana Ernawati, Devi Yulianti, Dafne Gita S, R. Lian Nando Pratama, Ahmad Agung Prayoga, dan Deni Heriansyah. Terimakasih atas informasi, inspirasi dan motivasi yang telah kalian berikan.

Segenap pihak yang belum disebutkan di atas yang juga telah memberikan bantuan kepada penulis baik langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik Bapak/Ibu mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan keilmuan.

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik penulis memohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini maka, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 12 September 2020

Penulis,

Dini Dwi Cahyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Batasan Masalah	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
G. Metodologi Penelitian	12
H. Populasi dan Sampel	14
I. Metode Pengumpulan Data	15
J. Analisis Data	18

BAB II APLIKASI TIK TOK DAN INTERAKSI SOSIAL

A. Aplikasi Tik Tok	
1. Pengertian Aplikasi	20
2. Tik Tok	21
3. Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok	22
B. Interaksi Sosial	
1. Pengertian Interaksi Sosial	25
2. Ciri-ciri Interaksi Sosial	27
3. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	27
4. Faktor-Faktor Interaksi Sosial	33
5. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	34
C. Tinjauan Pustaka	41

BAB III APLIKASI TIK TOK TERHADAP POLA KOMUNIKASI ANAK DALAM PROSES INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS 11 DI SMA NEGERI 11 TELUK BETUNG BARAT BANDAR LAMPUNG

A. Gambaran umum SMA Negeri 11 Teluk Betung Barat Bandar Lampung	
1. Gambaran Umum SMA Negeri 11 Teluk Betung Barat Bandar Lampung	44
2. Visi dan Misi	45
3. Struktur Kepengurusan.....	47
4. Keadaan Siswa	49
B. Pengguna Aktif Aplikasi Tik Tok pada siswa kelas 11 di SMA Negeri 11 Teluk Betung Barat Bandar Lampung	50
C. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi Tik Tok di Kalangan Siswa Kelas 11 di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung	54

BAB IV ANALISIS DATA DAMPAK APLIKASI TIK TOK

A. Analisis Intensitas Pengguna Aplikasi Tik Tok Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas 11 di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung	61
B. Dampak Positif dan Negatif Pengguna Aplikasi Tik Tok Terhadap Interaksi Sosial Siswa di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung	64

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
C. Penutup.....	69

DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi Guru SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.....	46
Tabel 2 : Keadaan Siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung Angkatan 2020-2021	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Dokumentasi
3. Pedoman Observasi
4. Daftar Sampel
5. SK Judul
6. Surat Rekomendasi Penelitian
7. Kartu Konsultasi Skripsi
8. Kartu Daftar Hadir Ujian Munaqosyah
9. Foto Pada Saat Observasi
10. Bukti Wawancara Lewat Daring

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul ini akan memberikan seluruh gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Untuk menghindari akan terjadinya salah pengertian dalam mengartikan dan memahami judul skripsi ini, maka akan diuraikan secara singkat kata kunci yang terdapat di dalam judul skripsi **“Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dalam Interaksi Sosial” (Study Kasus Di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung).**

Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah judul di atas sebagai berikut: Dampak dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia mempunyai arti melanggar, mengenai, membentur, benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif maupun positif.¹ Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik dampak positif maupun dampak negatif.² Jadi dampak mempunyai arti luas sebagai sebab akibat yang ditimbulkan dari suatu kegiatan tertentu, dampak pula bisa berakibat positif dan negatif tergantung dari kegiatan yang dilakukan.

¹ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* (Surabaya : Amelia Surabaya, 2013), h. 118.

² Saeyunda, “*Pengertian Dampak Menurut Ahli* (On-Line) tersedia di : <http://Pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2017/05/html>, (diakses 25 Agustus 2020)

Penggunaan memiliki satu arti, penggunaan berasal dari kata dasar guna, penggunaan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penggunaan dapat menyatakan nama dari seseorang atau semua benda dan segala yang dibedakan.³ Penggunaan yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah penggunaan sesuatu yang sering digunakan oleh seseorang yaitu penggunaan aplikasi *tik tok* pada siswa.

Sebagaimana penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak merupakan sumber daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Sehingga, dalam penelitian ini penulis meneliti efek dari suatu pengguna aplikasi *tik tok* yang dapat menimbulkan suatu perubahan pada pola komunikasi dalam berinteraksi sosial.

Selanjutnya pengertian dari aplikasi, menurut Supriyanto dalam buku Perancangan Aplikasi, aplikasi adalah program yang sengaja dibuat dan dikembangkan sebagai pemenuh kebutuhan penggunanya dalam menjalankan suatu pekerjaan tertentu.⁴ Sedangkan pengertian *Tik Tok* sebagaimana di kutip dari Wikipedia, *Tik Tok* artinya (video pendek vibrato) adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri TaoTiao.⁵

Interaksi sosial merupakan unsur dari proses komunikasi, dimana keduanya saling berhubungan erat. Proses interaksi sosial bisa terjalin

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat Bahasa: 2008), h. 494.

⁴ Supriyanto, *Perancangan Aplikasi*, (Surabaya: Widyastana, 2005), h. 4

⁵ [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tik_Tok_\(aplikasi\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tik_Tok_(aplikasi)). 9 November 2019. Di akses tanggal 13 November 2019.

apabila di dalam proses komunikasinya juga efektif baik itu antara individu dan individu, individu dan kelompok, kelompok dan kelompok.⁶

Interaksi sosial yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah proses dimana individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok berkomunikasi dan saling mempengaruhi dalam pembicaraan, gerakan-gerakan fisik, ataupun sikap yang menghasilkan timbal balik, baik sebagai penyampai maupun sebagai penerima komunikasi, menurut Bimo Walgito bila komunikasi itu berlangsung terus menerus akan terjadi yang namanya interaksi.⁷

Siswa Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat). Sekolah menengah atas ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

Dari penjelasan di atas maka yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah suatu penelitian yang mendalam untuk penggunaan aplikasi *tik tok* dalam interaksi sosial siswa angkatan 2020 SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung, dan dalam skripsi ini penulis meneliti apakah penggunaan aplikasi ini berpengaruh kepada kurangnya interaksi sosial yang tengah terjadi dikalangan siswa SMA Negeri 11

⁶ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Yogyakarta: C. V Andi, 2003), h. 65

⁷ *Ibid*, h. 75.

Teluk Betung Timur Bandar Lampung. Hal ini bisa dilihat ketika mereka sedang berkumpul kurangnya interaksi sosial antar siswa melainkan asik menggunakan aplikasi *tik tok* masing-masing dan tidak menghiraukan apa dan siapa yang berada disekitarnya.

Berdasarkan penegasan judul di atas, maksud dari judul ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui penggunaan aplikasi *tik tok* dalam interaksi sosial siswa SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

B. Alasan Memilih Judul

Beberapa faktor yang mendorong penulis memilih judul skripsi ini untuk diteliti dan dianalisis lebih dalam :

1. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui dampak penggunaan aplikasi *tik tok* dalam interaksi sosial yang terjadi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.
2. Banyak siswa yang berkumpul disuatu tempat tetapi tidak ada interaksi sosial karena asik menggunakan aplikasi *tik tok* masing-masing tanpa memperdulikan orang yang ada disekitarnya sehingga berkurangnya interaksi antar mahasiswa.
3. Mengingat masalah yang dibahas di dalam skripsi ini sangat relevan dengan ilmu komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2016, yang berarti harus bisa berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan baik di lingkungan sekitarnya. Penulis

mampu mengkaji penelitian ini serta sumber data yang cukup serta lokasi penelitian terjangkau.

C. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial adalah sebagian dari masyarakat. Manusia tidak lepas dari hubungan antara sesama manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Kecendrungan hubungan tersebut melahirkan sebuah komunikasi dengan manusia yang lain melalui media interaksi. Interaksi merupakan suatu hubungan antar manusia yang bersifat dinamis.⁸

Pada interaksi tersebut menimbulkan hal-hal baru seperti simbol-simbol, gesture, serta media komunikasi dan sebagainya, seiring dengan perkembangan teknologi, manusia makin terampil dengan menciptakan alat-alat mekanis yang bermaksud untuk mempermudah kehidupan manusia.

Ketergantungan manusia pada alat-alat mekanis tidak dapat dipisahkan, begitupun dengan media komunikasi, agar manusia tetap terhubung satu sama lain baik untuk mendapatkan informasi dan untuk tujuan lain tanpa harus mendatangi tempat tujuan tersebut, salah satunya yaitu *handphone* telah menjadi bagian hidup dan napas manusia sehari-hari.⁹ Peneliti hanya menggunakan penggunaan *handphone*. Pada intinya peneliti hanya ingin membatasi penjelasannya terhadap alat mekanis yang memiliki fungsi sebagai alat komunikasi dan dapat mengakses aplikasi *tik tok*.

⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), h. 55.

⁹ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014), h.189.

Bila kita amati diberbagai tempat mulai dari keluar rumah sepanjang perjalanan menuju tempat tujuan, sekolah, kantor, mall sampai kendaraan umum, begitu banyak orang disibukan dengan *handphone*. *Handphone* menjadi magnet yang sangat menarik dan menjadi candu, sehingga berkomunikasi melalui dunia maya menjadi kewajiban setiap hari dan bisa menghabiskan waktu berjam-jam. *Handphone* yang sering dijumpai dan dimiliki oleh hampir semua kalangan salah satunya siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

Program-program dalam *handphone* tersebut (utamanya aplikasi *tik tok*) memungkinkan kita berhubungan dengan jutaan orang di berbagai belahan dunia, bahkan yang tidak kita kenal sekalipun, dengan *handphone*, interaksi sosial yang idealnya harus bertatap muka sekarang tidak harus bertatap muka. Komunikasi antar manusia pun kini secara perlahan tergantikan dengan interaksi manusia dengan *handphone*, kapanpun dan dimanapun orang selalu tergantung dengan *handphone* nya.

Banyak orang yang lebih nyaman dengan *handphone* nya ketimbang berinteraksi dengan lingkungan sosial disekitarnya. Orang lebih suka mencari teman melalui sebuah aplikasi ketimbang berkenalan dengan teman satu bangku di kendaraan umum. Terkadang kita berada dalam satu ruangan yang sama namun tidak terlibat dalam sebuah pembicaraan, semua sibuk dengan *handphone* masing-masing, asyik dengan dunianya sendiri.

Ketika *handphone* menjadi teman yang lebih akrab dengan lingkungan sosialnya maka teman-teman di jejaring sosial pun Nampak lebih dekat dan nyata disbanding keberadaan tetangga kita sendiri. Hal inilah yang kemudian menimbulkan berbagai gangguan kepribadian seperti sikap menyendiri, anti-sosial cenderung tidak peka dengan kebutuhan orang sekitar, maka *handphone* menjadi instrument terbentuknya *individualisme* menurut Joseph Dominick yaitu anak-anak membangun hubungan sosial yang semu (*parasocial relationship*).¹⁰

Pada akhirnya penggunaan *handphone* sekarang bukan hanya sebagai alat komunikasi semata melainkan juga mendorong terbentuknya interaksi yang sama sekali berbeda dengan interaksi tatap muka disini interaksi yang terbentuk kemudian dipercepat prosesnya melalui suara, teks atau tulisan. Terdapat fenomena dimana tidak jarang individu lebih memilih memainkan atau menggunakan *handphone* untuk mengakses aplikasi yang ada di *handphone* meskipun ia berada ditengah-tengah suatu kegiatan atau sosialisasi dengan orang-orang disekitarnya, sering sekali siswa mengakses aplikasi yang ada di *handphone* ditengah-tengah jam pelajaran berlangsung ataupun berkumpul dengan antar siswa.

Salah satu dampak negatif dari penggunaan media sosial adalah tergantungnya fungsi dari interaksi sosial, interaksi sosial dijelaskan oleh Gilin, interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu lain atau dengan kelompok atau hubungan antar

¹⁰ Redi Panuju, *Sistem Penyiaran Indonesia : Sebuah Kajian Strukturalisme Fungsional* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015),h.70

kelompok. Hubungan ini tercipta karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain.¹¹

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an surat Al- Hujarat ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (Al-Hujarat [49]:13).¹²

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT memang sudah menciptakan kita untuk saling berinteraksi dengan sesama manusia. Bertemunya orang-orang perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling bicara, dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama.

¹¹ *Ibid*, h. 55

¹² Kementrian Agama RI, *An-Nur Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandar : Fokus Media, 2010), h. 517.

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama.¹³ Jadi interaksi sosial itu sangatlah penting dalam kehidupan sosial manusia salah satunya adalah dikalangan mahasiswa.

Pada hasil observasi di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung, masalah yang terjadi dilihat dari perilaku siswa angkatan 2020 termasuk perilaku yang membuat siswa menjadi anti sosial dan jarang berinteraksi secara tatap muka, maka dari itu penulis berasumsi bahwa itu adalah akibat dari pengaruh atau dampak dari aplikasi *tik tok* sehingga perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan aplikasi *tik tok* terhadap kehidupan sosial siswa. Karena peneliti menemukan berbagai permasalahan pengaruh penggunaan aplikasi *tik tok* di kehidupan sosial siswa. Baik yang bersifat positif maupun negatif, selain itu siswa sebagai pembawa perubahan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi (baik pemikiran maupun tindakan) terhadap berbagai permasalahan yang terjadi dalam interaksi sosial dan dengan demikian peneliti mengambil judul penelitian ini yaitu **“Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dalam Interaksi Sosial (Study Kasus di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung)**

¹³ *Ibid*, h. 54

D. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup media sosial pada aplikasi *tik tok*.
2. Hasil yang ingin dilihat peneliti yakni dampak aplikasi *tik tok* dalam interaksi sosial.
3. Sasaran yang diambil oleh peneliti hanya kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, terkait dengan Dampak Aplikasi *Tik Tok* Dalam Interaksi Sosial, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *tik tok* di kalangan siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif dari aplikasi *tik tok* di kalangan siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi *tik tok* di kalangan siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari aplikasi *tik tok* di kalangan siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat Penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi ilmu untuk dosen, mahasiswa dan masyarakat. Serta dapat dijadikan referensi dalam materi atau bagi mereka yang tertarik untuk memahami dampak penggunaan aplikasi *tik tok* terhadap interaksi sosial siswa.
2. Secara Praktis, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam rangka mengembangkan studi dan memperluas wawasan mengenai kehidupan interaksi sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.
3. Penelitian ini juga untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

G. Metodologi Penelitian

Pada sebuah penelitian dibutuhkan metode agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis, sehingga menghasilkan penjelasan yang akurat atas masalah yang diteliti. Penelitian pada hakikatnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk menemukan kebenaran dilakukan oleh filsuf, peneliti dan para praktisi melalui model-model tertentu. Model tersebut biasanya dikenal dengan paradigma-paradigma yakni: kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama konsep atau proposal yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian.¹⁴ Adapun metode yang digunakan digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana suatu penelitian dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data-data atau fakta yang ada di lapangan yang terjadi secara langsung. Berdasarkan jenis penelitian yang dipilih maka data-data yang diangkat dan digali dari lapangan.¹⁵

Tujuan yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya aplikasi *tik tok* dalam interaksi sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

¹⁴ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian : Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.29

¹⁵ Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hal.81

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan suatu hal seperti kondisi apa adanya yang ada di lapangan.¹⁶ Atau lebih jelasnya pengertian penelitian deskriptif adalah untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.¹⁷

Menurut Gay yang dikutip oleh Consuelo G. Sevilla, dkk mendefinisikan metode penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.¹⁸ Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁹ Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif* adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari

¹⁶Prastya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Setiawan Pers, 1990) h. 60.

¹⁷Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007) h. 20.

¹⁸Consuelo G. Sevilla, dkk. *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993) h. 71.

¹⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) h. 75.

suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mendeskripsikan dampak dari aplikasi *tik tok* dalam interaksi sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

H. Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian, tentunya tidak akan terlepas dari unsur populasi dan sampel. Kedua unsur tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil dari sebuah penelitian. Dari kedua unsur itu pula kevalidan data bisa dipengaruhi.

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.²¹ Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa populasi adalah seluruh objek yang memenuhi syarat-syarat dalam menjadi fokus penelitian.

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: dimana keseluruhan populasi tersebut berjumlah 205 siswa dan terdiri dari 2 Informan.

²⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta : Andi offset, 2010), h.21

²¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009) h. 53.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian atau *subset* dari populasi yang terdiri dari anggota-anggota populasi yang terpilih.²² Sampel diambil oleh peneliti karena jumlah yang ada pada populasi sangat banyak. Menurut pertimbangan peneliti, sampel harus diambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya sangat banyak.

Hasil dari penelitian terhadap sampel itu akan menjadi kesimpulan terhadap populasi. Untuk lebih jelasnya, sampling yang penulis gunakan adalah jenis *purposive sampling* yaitu pemilihan-pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang memiliki keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.²³

Ciri-ciri populasi yang akan dijadikan sampel penulis sebagai berikut:

1. Anak Sekolah Menengah Atas pengguna aktif aplikasi *tik tok*.
2. 12 Informan
(10 Siswa Kelas XI, 1 Wakil Kepala Kesiswaan, 1 Wakil Kepala Kurikulum)

I. Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

²²Zulganef, *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013) h. 134.

²³ Sugiono, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2001), h. 57

1. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek).²⁴ Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Ada beberapa jenis wawancara yang biasa ditemukan dalam kegiatan riset, diantaranya: wawancara pendahuluan, wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semistruktur (*semistuctured interview*), wawancara mendalam (*depth interview*).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara mendalam (*dept interview*). Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.²⁵

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengali informasi dari populasi yang telah ditentukan yakni wawancara 12 informan (10 Siswa Kelas XI, 1 Wakil Kepala Kesiswaan, 1 Wakil Kepala Kurikulum) Wawancara ini ditunjukan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya aplikasi *tik tok* dalam interaksi sosial

²⁴*Ibid*, hal 100

²⁵ Rackmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran ...* h. 96.

pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

2. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti.²⁶ Observasi dapat juga diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.

Metode observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipan yakni metode observasi dimana priset juga berfungsi sebagai partisipan, ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang diriset. Apakah keberadaannya diketahui atau tidak. Adapun jenis observasi partisipan yang digunakan disini adalah partisipan sebagai priset yaitu *observer* (priset) adalah orang dalam dari kelompok yang diamati yang melakukan pengamatan terhadap kelompok itu.²⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau studi dokumentasi adalah cara memahami individu melalui upaya mengumpulkan data, mempelajari dan menganalisis laporan tertulis, dan rekaman audiovisual dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research jilid 2* (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), h. 151.

²⁷ *Ibid*, h. 112

dan pemikiran yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan.²⁸ Dokumentasi dapat berupa foto-foto, video, buku harian, individu, dan dokumen profil SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

J. Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat kualitatif, data kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam – dalam nya melalui pengumpulan data. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekan kan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.²⁹

Cara kerja deskriptif adalah berawal dari proses kegiatan penelitian menguraikan data yang telah diperoleh dari pengumpulan data yaitu :

1. Mengadakan penelitian dengan wawancara.
2. Setelah data terkumpul penelitian menyusun dan mengolah sedemikian rupa kemudian di presentasikan.

²⁸ Susilo Rahardjo & Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknis Nontes Edisi Revisi*, (Jakarta:Kencana, 2013) h. 174

²⁹ *Ibid*, h. 56

3. Data yang telah dikumpulkan agar mudah dianalisis dan disimpulkan maka penulis menggunakan analisis yang menghasilkan deskriptif analisis.³⁰

Jadi proses analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, kemudian data di pilih terlebih dahulu. Selanjutnya penulisan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif dengan mengambil kesimpulan yang ada berdasarkan pada fakta - fakta yang ada dan merangkainya menjadi solusi dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

³⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2002)., h. 29

BAB II

APLIKASI TIK TOK DAN INTERAKSI SOSIAL

A. Aplikasi Tik Tok

1. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah media yang berupa situs media sosial yang melibatkan teknologi berbasis internet. Media ini mendorong dan memungkinkan penggunaanya untuk saling terhubung dengan siapa saja di seluruh dunia. Media sosial juga merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas ideologi dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang di buat pengguna.¹

Aplikasi merupakan sebuah media online dimana para penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan konten isi yang meliputi blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Bentuk aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia saat ini adalah aplikasi yang berbentuk komunitas konten. Berkembangnya teknologi internet dan smartphone membuat aplikasi ikut tumbuh dengan pesat. Saat ini untuk mengakses aplikasi sudah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan smartphone yang kita miliki.

Dengan demikian cepat orang dalam mengakses media sosial yang berbasis aplikasi ini, yang mengakibatkan terjadinya fenomena

¹ http://eprints.undip.ac.id/75079/3/BAB_II.pdf, di akses pada tanggal 10 Agustus 2020

besar terhadap arus informasi dan fenomena lainnya beserta dampak-dampak yang muncul setelahnya. Karena itulah perlunya kita bijak dalam menggunakan aplikasi berbasis internet.

2. Tik Tok

Tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang di luncurkan pada september 2017.² Menurut Viv Gong, *Head of Marketing Tik Tok* mengatakan, Indonesia mendapatkan peringkat ke-6 terbesar di dunia dalam hal jumlah pengguna internet, sehingga hal tersebut yang mendasari aplikasi *Tik Tok* masuk ke Indonesia. *Tik tok* merupakan aplikasi yang dibuat oleh perusahaan *ByteDance* asal China yang bergerak dalam bidang teknologi kecerdasan buatan yang sudah terkenal di dunia dalam hal distribusi informasi melalui media atau produk elektronik.

Tik tok sendiri dapat diunduh oleh penggunanya melalui aplikasi android *googleplay* dan *appstore*. Secara global, aplikasi *tik tok* telah diunduh lebih dari 500 juta kali dengan penonton video harian mencapai 10 milyar serta 150 juta pengguna dengan Negara contributor tertinggi adalah Amerika Serikat dan Inggris. *Tik tok* merupakan media sosial baru yang memberi wadah kepada para penggunanya mempresentasikan dirinya untuk berinteraksi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual. *Tik tok* juga menjadikan ponsel pengguna sebagai

² Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN : 978-602-6779-21-2

studio berjalan dan para penggunanya dapat berekspresi melalui konten video yang berdurasi kurang lebih 15 detik, aplikasi ini menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Didalamnya terdapat special effects seperti efek shaking and shivering pada video dengan electronic music, merubah warna rambut, 3D stickers, dan properti lainnya. Sebagai tambahan, kreator dapat lebih mengembangkan bakatnya tanpa batas hanya dengan memasuki perpustakaan musik lengkap *tik tok*. Hal tersebut yang menjadikan *tik tok* berbeda dengan media sosial lainnya dan mendukung pengguna untuk berekspresi dalam menyalurkan bakatnya.³

3. Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok

a. Dampak Positif

Beberapa dampak positif penggunaan aplikasi *tik tok* bagi siswa sebagai berikut.⁴

1. Siswa dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan di zaman digital seperti sekarang ini. Mereka akan mampu belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan masyarakat sosial dan mengelola jaringan pertemanan.

³ (<https://tekno.kompas.com/read/2018/07/03/18503327/tik-38-tok-diblokir-di-indonesia-karena-dinilai-negatif-untuk-anak>, diakses pada 29 Agustus 2020 pukul 20.32 WIB).

⁴ Alfiyana Khoiratun, *Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Siswa* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), h.22

2. Memperluas jaringan pertemanan, siswa akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia, meski sebagian besar diantaranya belum pernah mereka temui secara langsung.
3. Menambah wawasan siswa tentang berita atau kabar yang sedang banyak dibicarakan.
4. Sebagai media dakwah dan diskusi, siswa bergabung diberbagai komunitas.
5. Siswa dapat bertukar pikiran dari perkataan orang sehingga lebih tanggap dan komunikatif terhadap sekitarnya.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial seperti aplikasi *tik tok* memiliki dampak positif bagi penggunanya, terutama bagi siswa. Informasi dan juga bisa menambah pertemanan dengan orang lain.

b. Dampak Negatif

Beberapa dampak negatif pengguna aplikasi *tik tok* bagi siswa sebagai berikut.⁵

1. Berkurangnya waktu belajar, terlalu lama bermain aplikasi *tik tok* akan mengurangi jatah waktu belajar.
2. Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar *handphone* maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.

⁵ *Ibid*, h. 23

3. Siswa menjadi malas, tidak mengerjakan tugas karena selalu ingin tahu status teman-temannya, sehingga lebih banyak waktu yang terbuang sia-sia.
4. Kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan. Ini dampak terlalu sering dan terlalu lama bermain media sosial (aplikasi *tik tok*), hal ini cukup mengkhawatirkan perkembangan kehidupan sosial anak.
5. Memicu terjadinya aksi pornografi dan pelanggaran asusila. Mudah sekali aplikasi *tik tok* menemukan sesuatu yang berbau seks, karena hal itu banyak sekali dicari di internet.
6. Menghamburkan uang, siswa dapat menghabiskan uangnya untuk membeli paketan internet atau *online* berjam-jam di warnet.

Selain memiliki dampak positif, aplikasi *tik tok* juga mempunyai dampak negatif bagi siswa yang menyalah gunakan, dampak negatif telah disebutkan di atas, pastinya akan berpengaruh bagi siswa yang tidak dapat mengontrol penggunaan aplikasi *tik tok*.

B. Interaksi Sosial

Dalam kehidupan sosial kita tidak dapat memungkiri bahwa masyarakat mempunyai bentuk-bentuk struktur seperti kelompok sosial, kebudayaan, lembaga, strata dan kekuasaan. Disadari atau tidak struktur tersebut mempunyai suatu derajat dinamika tertentu yang menyebabkan pola-pola perilaku yang berbeda, bergantung pada

situasi yang dihadapi. Dengan kata lain, perubahan dan perkembangan masyarakat disebabkan karena adanya hubungan satu dengan yang lainnya baik dalam bentuk perorangan maupun kelompok.⁶

Bertemunya manusia secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok social, pergaulan hidup tersebut dapat diperoleh apabila manusia saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, dan bahkan juga berbentuk pertentangan atau pertikaian dan sebagainya.⁷

1. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang – orang dan perorangan, antara kelompok dengan kelompok-kelompok manusia, maupun perorangan dengan kelompok manusia.⁸

Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Walaupun orang-orang yang bertemu muka tersebut tidak saling berbicara, salah satu tanda interaksi sosial telah terjadi, karena masing-masing sadar akan adanya pihak lain yang menyebabkan perubahan-perubahan dalam perasaan maupun syaraf individu yang bersangkutan, yang disebabkan oleh misalnya bau keringat, aroma minyak wangi, suara berjalan dan lain sebagainya.

⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), h. 53.

⁷ *Ibid*, h. 55

⁸ *Ibid*, h. 55

Hal tersebut memberikan kesan di dalam pikiran seseorang yang kemudian menentukan tindakan apa yang akan dilakukan.⁹

Dapat disimpulkan bahwa di dalam interaksi tidak harus terjadi komunikasi. Dengan kata lain, ketika dua orang bertemu dan mereka saling menyadari keberadaan keduanya tidak terjadi percakapan. Berbeda apabila keduanya tidak menyadari dengan tidak melihat atau mendengar apapun yang dapat dirasakan oleh panca indera, maka tidak terjadi interaksi.

Para sosiolog memandang betapa pentingnya pengetahuan tentang proses sosial, mengingat bahwa pengetahuan perihal struktur masyarakat saja belum cukup untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan yang nyata manusia. Bahkan Tomotsu Shibutani menyatakan bahwa sosiologi mempelajari transaksi-transaksi social mencakup usaha-usaha bekerja sama antara para pihak karena semua kegiatan manusia didasarkan pada gotong royong.¹⁰

Sedangkan menurut H. Bonner, yang dimaksud dengan interaksi social ialah suatu hubungan antara dua individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain dan sebaliknya.¹¹

⁹ *Ibid*, h.55

¹⁰ *Ibid*, h. 53

¹¹ Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung : Refika Aditama, 2004), h.62.

2. Ciri-Ciri Interaksi Sosial

Adapun ciri-ciri interaksi social dapat dilihat dari ungkapan Charles P. Lommis, ia mencantumkan ciri penting dari interaksi social, yaitu :

- a. Jumlah pelaku lebih dari seorang, bisa dua atau lebih
- b. Adanya komunikasi antar para pelaku dengan menggunakan symbol-simbol
- c. Adanya suatu dimensi waktu yang meliputi masa lampau, kini dan akan datang, yang menentukan sifat berlangsung
- d. Adanya tujuan-tujuan tertentu, terlepas dari sama atau tidak sama dengan yang diperkirakan oleh pengamat.¹²

3. Syarat-Syarat Interaksi Sosial

Proses interaksi social menurut Blummer adalah pada saat manusia bertindak terhadap sesuatu atas dasar makna yang dimiliki sesuatu tersebut bagi manusia. Kemudian makna yang dimiliki sesuatu itu berasal dari interaksi antara seseorang dengan sesamanya. Makna tidak bersifat tetap namun dirubah, perubahan terhadap makna dapat terjadi melalui proses penafsiran yang dilakukan orang ketika menjumpai sesuatu. Proses tersebut disebut dengan interpretative proses.¹³

¹² Soleman b. Taneko, *Struktur dan Proses Sosial* (Jakarta: Rajawali, 1984), h. 114.

¹³ Yesmil Anwar dan Adang, *Sosiologi untuk Universitas* (Bandung: Refika Aditama, 2013), h.195.

Suatu interaksi tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu : adanya kontak social dan adanya komunikasi.¹⁴

a. Adanya Kontak Sosial

Menurut Soerjono Soekanto, kontak social berasal dari bahasa latin *con* atau *cum* yang artinya bersama-sama dan *tango* yang artinya menyentuh. Jadi artinya secara harfiah adalah bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak social baru terjadi apabila adanya hubungan badaniah, karena orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa menyentuh seseorang, misalnya kontak sosial sudah terjadi ketika seseorang berbicara dengan orang lain, seperti melalui telepon, telegram, radio, surat, televisi, internet, dan sebagainya.

Kontak sosial dapat berlangsung dalam 5 bentuk, yaitu ;¹⁵

1. Dalam bentuk proses sosialisasi yang berlangsung antara pribadi orang perorangan. Proses sosialisasi ini memungkinkan seseorang mempelajari norma-norma yang terjadi di masyarakat. Berger dan Luckman, mengatakan proses ini terjadi melalui proses objektivasi, yaitu interaksi

¹⁴ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi : Teori Pradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), h.55.

¹⁵ *Ibid*, h.56

sosial yang terjadi dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi.¹⁶

2. Antara orang-perorangan dengan suatu kelompok masyarakat atau sebaliknya.
3. Antara orang-perorangan dengan kelompok masyarakat lainnya dalam sebuah komunitas.
4. Antara orang-perorangan, dengan masyarakat global di dunia internasional
5. Antara orang-perorangan, kelompok, masyarakat dan dunia global, dimana kontak social terjadi secara simultan di antara mereka

Kehidupan seseorang saat ini telah masuk pada dunia yang serba pilihan, seseorang dapat memilih ia hidup dalam kelompok atau ia hidup dalam sebuah masyarakat, bahkan ia boleh hidup dalam dunia yang serba global. Seseorang juga dapat memilih hidup dalam masyarakat lokal atau memilih hidup dalam masyarakat global, bahkan kemungkinan dalam keduanya yaitu global lokal, maka kontak social menjadi sangat rumit dipacu dengan perkembangan teknologi informasi saat ini orang-orang dapat melakukan kontak sosial di mana pun ia berada dengan siapa saja dan kapanpun yang dia inginkan.¹⁷

¹⁶ *Ibid*, h.56

¹⁷ *Ibid*, h. 56

Secara konseptual kontak sosial dapat dibedakan antara kontak social primer dan kontak sosial skunder. Kontak social primer, yaitu kontak sosial terjadi secara langsung antara seseorang dengan orang atau kelompok masyarakat lainnya secara tatap muka. Sedangkan kontak sosial sekunder terjadi melalui perantara yang sifatnya manusiawi maupun dengan teknologi.¹⁸

Ketika tingkat kemajuan teknologi telah berkembang seperti saat ini, maka kontak sosial primer dan skunder semakin sulit untuk dibedakan satu dengan yang lainnya. Seperti kontak menggunakan aplikasi yang sudah ada di handphone saat ini dimana kontak social yang terjadi antara orang perorangan atau kelompok secara tatap muka dan dapat saling menyapa namun dari tempat yang berjauhan. Hal ini menjadi fenomena yang bisa mengacaukan konsep-konsep lama tentang kontak social tersebut.

b. Adanya Komunikasi

Sosiologi menjelaskan komunikasi sebagai sebuah proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap, dan perilaku orang lain, yang berwujud pembicaraan, gerak-gerik, atau sikap, perilaku dan perasaan-perasaan sehingga seseorang membuat reaksi-reaksi terhadap informasi, sikap dan perilaku tersebut berdasarkan pada pengalaman yang pernah dia alami. Komunikasi juga dipengaruhi oleh media apa yang

¹⁸ *Ibid*, h.57

digunakan seperti aplikasi *tik tok*, sehingga kadang kala aplikasi juga ikut memengaruhi isi informasi dan penafsiran pesan itu sendiri.¹⁹

Dalam komunikasi ada tiga unsur penting yaitu sumber informasi (*receiver*), saluran (*media*), dan penerima informasi (*audience*). Sumber informasi adalah media yang digunakan untuk kegiatan pemberitaan oleh sumber berita, berupa media interpersonal yang digunakan secara tatap muka maupun media massa yang digunakan untuk khalayak umum. Sedangkan *audience* adalah per-orang atau kelompok atau masyarakat yang menjadi sasaran atau informasi atau yang menerima informasi.²⁰

Selain tiga unsur di atas, yang terpenting dalam komunikasi adalah aktivitas memaknakan yang disampaikan oleh sumber informasi dan pemaknaan oleh *audience* terhadap informasi yang diterimanya. Pemaknaan kepada informasi bersifat subjektif dan kontekstual. Subjektif, artinya masing-masing pihak (sumber informasi dan *audience*) memiliki kapasitas untuk memaknakan informasi yang disebarkan atau yang diterimanya berdasarkan pada apa yang ia rasakan dan mengerti berdasarkan pada tingkat pengetahuan kedua pihak, sedangkan kontekstual artinya, pemaknaan itu berkaitan erat dengan kondisi waktu dan tempat

¹⁹ *Ibid*, h. 57

²⁰ *Ibid*, h. 57

dimana informasi itu ada dan dimana kedua belah pihak itu berada.²¹

Sifat-sifat komunikasi ada dua yaitu komunikasi positif dan komunikasi negatif.²² Komunikasi positif dapat dikatakan jika pihak-pihak yang melakukan komunikasi ini terjalin kerja sama sebagai akibat dua belah pihak saling memahami maksud atau pesan yang disampaikan. Komunikasi negatif yaitu jika pihak-pihak yang melakukan komunikasi tersebut tidak saling mengerti atau salah paham maksud masing-masing pihak sehingga tidak menghasilkan kerja sama, tetapi justru sebaliknya, yaitu menghasilkan pertentangan diantara keduanya.

Komunikasi merupakan syarat terjadinya interaksi. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang di dalamnya terdapat sumber informasi (*receiver*), saluran (*media*), dan penerima informasi (*audience*), dalam pemaknaan informasi kepada penerima informasi bersifat subjektif dan kontekstual, dalam proses komunikasi memiliki dimensi yang sangat luas karena dilakukan oleh subjek-subjek yang beragam dan konteks sosial yang majemuk pula dari berbagai macam ras, suku, budaya, bahasa dan lain-lain.

²¹ *Ibid*, h. 58

²² Elly M. Setiadi & Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Kencana, 2011), h.75

4. Faktor-Faktor Interaksi Sosial

Adapun faktor-faktor yang mendasari interaksi sosial; faktor Imitasi, Sugesti, Identifikasi dan Simpati.²³

Faktor Imitasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses interaksi sosial, salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Namun demikian, imitasi mungkin pula mengakibatkan terjadinya hal-hal yang negatif dimana yang ditiru adalah tindakan-tindakan yang menyimpang.

Faktor Sugesti berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain, proses ini hampir sama dengan imitasi, tetapi titik tolak berbeda. Berlangsungnya sugesti dapat terjadi karena pihak yang menerima dilanda emosi, yang menghambat daya berpikirnya secara rasional.

Faktor Identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam daripada imitasi, karena keperibadian seseorang dapat terbentuk atas dasar proses ini. Proses identifikasi dapat berlangsung sendirinya (secara tidak sadar), proses identifikasi berlangsung dalam suatu keadaan dimana seseorang yang beridentifikasi benar-benar mengenal pihak lain (yang menjadi

²³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), h. 57

idealnya) bahwa berlangsungnya identifikasi mengakibatkan terjadinya pengaruh yang mendalam ketimbang proses imitasi dan sugesti walaupun ada kemungkinan bahwa pada mulanya proses indentifikasi diawali oleh imitasi atau sugesti.

Faktor Simpati merupakan suatu proses dimana seseorang merasa tertarik pada pihak lain, di dalam proses ini perasaan memegang peranan yang sangat penting, walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerja sama dengannya.

Hal-hal tersebut di atas merupakan faktor-faktor minimal yang menjadi dasar bagi berlangsungnya proses interaksi sosial, walaupun di dalam kenyataannya proses tadi memang sangat kompleks, sehingga kadang-kadang sulit mengadakan pembedaan tegas antara faktor-faktor tersebut. Akan tetapi, dapatlah dikatakan bahwa imitasi dan sugesti terjadi lebih cepat, walau pengaruhnya kurang mendalam bila dibandingkan dengan identifikasi dan simpati yang secara relatif agak lebih lambat proses berlangsungnya.

5. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama, persaingan, dan bahkan dapat juga berbentuk pertentangan atau pertikaian. Gillin dan Gillin pernah mengadakan penggolongan yang lebih luas lagi. Menurut mereka, ada dua macam proses sosial yang timbul sebagai akibat adanya interaksi sosial, yang pertama proses

yang asosiatif (kerja sama, akomodasi), yang kedua adalah proses yang disosiatif yakni persaingan dan pertatangan.²⁴

a. Proses Asosiatif

Dimaksud dengan proses asosiatif adalah sebuah proses yang terjadi saling pengertian dan kerja sama timbal balik antara orang perorangan atau kelompok satu dengan yang lainnya, dimana proses ini menghasilkan pencapaian tujuan-tujuan bersama.²⁵

1. Kerja sama adalah usaha bersama antara individu atau kelompok untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama, proses terjadinya *cooperation* lahir apabila diantara individu atau kelompok tertentu menyadari adanya kepentingan dan ancaman yang sama. Tujuan-tujuan yang sama akan menciptakan *cooperation* diantara individu dan kelompok jika mereka tercapai kepentingannya begitu pula apabila individu dan kelompok merasa adanya ancaman dan bahaya dari luar, maka proses *cooperation* ini akan kuat di antara mereka.

Bentuk-bentuk kerja sama;²⁶

²⁴ *Ibid*, h. 64

²⁵ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi : Teori Pradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2006), h. 58

²⁶ *Ibid*, h. 59

- a) Gotong royong dan kerja bakti yaitu proses tolong menolong dan pertukaran tenaga serta pertukaran emosional dalam bentuk timbal balik di antara mereka,
- b) *Bergaining* yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang-barang dan jasa-jasa antara dua organisasi atau lebih,
- c) *Cooptation* yaitu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi untuk menghindari kegoncangan,
- d) *Coalitation* yaitu kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama,
- e) *Joinventure* yaitu kerjasama dalam pengusaha proyek-proyek tertentu.

2. Akomodasi

Akomodasi adalah proses sosial dengan dua makna, pertama adalah proses sosial yang menunjukkan pada suatu keadaan yang seimbang (*equilibrium*) dalam interaksi sosial antar individu dan antar kelompok di dalam masyarakat, terutama yang ada hubungannya dengan norma-norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Kedua adalah menuju pada suatu proses yang sedang berlangsung di mana *accomodation* menampilkan suatu proses untuk meredakan suatu

pertentangan yang terjadi dia antara individu, kelompok dan masyarakat, maupun dengan norma dan nilai yang ada dimasyarakat itu.

Bentuk-bentuk akomodasi yaitu;²⁷

- a) *Coercion* yaitu bentuk akomodasi yang terjadi karena adanya paksaan maupun kekerasan secara fisik atau psikologis,
- b) *Compromise* yaitu masing-masing mengurangi tuntutananya,
- c) *Mediation* yaitu pihak ketiga sebagai penasehat belaka,
- d) *Conciliation* yaitu usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan pihak-pihak berselisih bagi tercapainya suatu persetujuan bersama.
- e) *Stalemate* yaitu pihak-pihak yang bertentangan karena mempunyai kekuatan yang seimbang berhenti pada suatu titik tertentu dan masing-masing di antara mereka menahan diri.
- f) *Adjudication* yaitu penyelesaian masalah atau perkara melalui pengadilan.

Proses sosial tidak berhenti sampai disitu, karena akomodasi berlanjut dengan proses berikutnya yaitu asimilasi, yaitu suatu proses pencampuran dua atau lebih budaya yang berbeda sebagai akibat dari

²⁷ *Ibid*, h.61.

proses sosial, kemudian menghasilkan budaya tersendiri yang berbeda dengan budaya asalnya.

Proses asimilasi terjadi apabila ada;²⁸

- 1) Kelompok-kelompok yang berbeda kebudayaan,
- 2) Individu sebagai warga kelompok bergaul satu dengan lainnya secara intensif untuk waktu relatif lama.
- 3) Kebudayaan dari masing-masing kelompok saling menyesuaikan terakomodasi satu dengan lainnya.
- 4) Dan menghasilkan budaya baru yang berbeda dengan budaya induknya.

Proses asimilasi ini menjadi penting dalam kehidupan masyarakat yang individunya berbeda secara kultura, sebab asimilasi yang baik akan melahirkan budaya-budaya yang dapat diterima oleh semua anggota kelompok dalam masyarakat.

b. Proses Sosial Diasosiatif

Proses sosial diasosiatif merupakan proses perlawanan (oposisi) yang dilakukan oleh individu-individu dan kelompok dalam proses sosial diantara mereka pada suatu masyarakat. Oposisi diartikan sebagai cara berjuang melawan seseorang atau kelompok tertentu atau norma dan nilai yang dianggap tidak mendukung perubahan untuk mencapai tujuan-tujuan yang

²⁸ *Ibid*, h. 62.

diinginkan bentuk-bentuk proses diasosiatif adalah persaingan dan kontraversi dan konflik.²⁹

1) Persaingan

Persaingan adalah proses sosial, dimana individu atau kelompok-kelompok berjuang dan bersaing untuk mencari keuntungan pada bidang-bidang kehidupan yang menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam dengan prasangka yang telah ada, namun tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.

2) Kontroversi

Kontroversi adalah proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan atau pertikaian. Kontroversi adalah proses sosial dimana terjadi pertentangan pada tataran konsep dan wacana, sedangkan pertentangan atau pertikaian telah memasuki unsur-unsur kekerasan dalam proses sosialnya. Bentuk kontravensi menurut Leopold Von Wiese dan Howard Becker yaitu:³⁰

- a) Yang umum meliputi perbuatan-perbuatan seperti penolakan, keengganan, perlawanan, perbuatan menghalang-halangi, gangguan-gangguan, perbuatan kekerasan, dan mengacaukan rencana pihak lain.

²⁹ *Ibid*, h. 62

³⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2007), h. 58

- b) Yang sederhana seperti menyangkal pernyataan orang lain dimuka umum, memaki-maki melalui surat, memfitnah, dan melemparkan beban pembuktian kepada pihak lain.
- c) Yang intensif mencakup penghasutan, menyebarkan desas desus, dan mengecewakan pihak-pihak lain.
- d) Yang rahasia umpamanya mengumumkan rahasia pihak lain, dan perbuatan khianat.
- e) Yang taktis, misalnya mengejutkan lawan, mengganggu atau membingungkan pihak lain umpama dalam kampanye partai-partai politik dalam pemilihan umum.

Contoh lain adalah memaksa pihak lain menyesuaikan diri dengan kekerasan, provokasi, intimidasi dan seterusnya.³¹

3) Konflik

Konflik adalah proses sosial dimana individu ataupun kelompok menyadari memiliki perbedaan-perbedaan, misalnya dalam ciri badaniah, emosi, unsur-unsur kebudayaan, pola perilaku, prinsip, politik, ideologi maupun kepentingan dengan pihak lain. Perbedaan ciri tersebut dapat mempertajam perbedaan yang ada hingga menjadi suatu pertentangan atau pertikaian di mana

³¹ *Ibid*, h. 88.

pertikaian itu sendiri dapat menghasilkan ancaman dan kekerasan fisik.³²

Akhirnya dapat kita simpulkan bahwasannya bentuk dari interaksi sosial dapat berupa asosiatif yakni ikatan kerja sama antar individu dengan individu atau individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Kerja sama yang dijalin memiliki beberapa bentuk seperti gotong royong, akomodasi dan asimilasi. Adapun bentuk interaksi sosial yang lain adalah disasosiatif yakni terjadinya suatu persaingan dan pertikaian baik antar individu dengan individu maupun individu dengan kelompok bahkan kelompok dengan kelompok. Bentuk-bentuk proses disosiatif yaitu persaingan, kontroversi dan konflik.

C. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengadakan telaah kepustakaan, untuk mengetahui apakah penelitian dibidang yang sama sudah dilakukan penelitian atau belum. Penulis menemukan skripsi yang memiliki kemiripan judul yang akan penulis teliti, judul skripsi tersebut antara lain :

1. Pada tahun 2019, Riska Marini, NPM 1511010142, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, jurusan pendidikan agama islam, dengan judul “Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah”. Fokus dari penelitian ini untuk mengetahui

³² Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi : Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006) h. 62

seberapa besar pengaruh media sosial *tik tok* terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih kab. Lampung Tengah, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi dengan pengumpulan data angket.³³

2. Pada tahun 2019, Alfiana Yuniar Rahmawati, NPM 15210074, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, dengan judul “Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi *Tik Tok* Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja *Squad*”.³⁴ Fokus penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari intensitas menggunakan aplikasi *tik tok* terhadap perilaku narsisme, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan analisis data *Pearson Product* dan hasil dari pengumpulan data, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas menggunakan aplikasi *tik tok* terhadap perilaku narsisme remaja.
3. Skripsi Aprilian Hani Rizqi (2019) mahasiswa Universitas Mercu Buana Jakarta, jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran, judul “Penggunaan Aplikasi *Tik Tok* Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Studi Fenomenologi Pada Remaja Pengguna Aplikasi *Tik Tok* Di Jakarta).

³³ Riska Marini, *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, Bandar Lampung, 2019.

³⁴ Alfiana Yuniar Rahmawati, *Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas muser Jogja Squad*, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019, di kutip <http://digilib.uin-suka.ac.id/35207>, di akses pada tanggal 22 juni 2020, 21:16

Fokus dari penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang melatar belakangi remaja di Jakarta menjadikan aplikasi *tik tok* sebagai ajang eksistensi diri, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif penggunaan aplikasi tik tok yang bermacam macam sebagai eksistensi diri, menunjukkan kreativitas, mencari pertemanan. Kemudian makna penggunaan aplikasi tik tok yaitu aplikasi tik tok sebagai sarana edit video special effects yang digunakan sebagai hiburan, sebagai sarana tampil eksis dan sebagai sarana penyalur hobi.³⁵

Berdasarkan hasil pengamatan dengan skripsi sebelumnya, penelitian penulis yang berjudul dampak aplikasi *tik tok* dalam interaksi sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung dan dalam penelitian ini belum pernah ada penelitian yang berkaitan dengan dampak penggunaan aplikasi *tik tok* dalam interaksi sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

Perbedaan penelitian di atas dengan yang dilakukan penulis terletak pada subjek penelitian nya, sedangkan objek penelitiannya yaitu waka kesiswaan, waka kurikulum dan anak yang aktif menggunakan aplikasi *tik tok*. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah lapangan (*field research*) dan penulis hanya membahas tentang dampak dari penggunaan aplikasi *tik tok* dalam interaksi sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

³⁵ Aprilian Hani Rizqi, *Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Eksistensi Diri*, jurusan ilmu komunikasi dan penyiaran Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2019, di kutip <https://repository.mercubuana.ac.id/50637/>, di akses pada tanggal 22 Juni 2020, 22:38

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku :

- Alfiyana Khoiratun, *Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Siswa* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Yogyakarta: C. V Andi, 2003).
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi : Teori Pradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006).
- Consuelo G. Sevilla, dkk. *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat Bahasa: 2008).
- Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* (Surabaya : Amelia Surabaya, 2013).
- Elly M. Setiadi & Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Kencana, 2011).
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta : Andi offset, 2010).
- Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung : Refika Aditama, 2004).
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2002).
- Kementrian Agama RI, *An-Nur Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandar : Fokus Media, 2010).
- Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian : Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009).
- Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014).

- Prastya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Setiawan Pers, 1990).
- Rackmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*.
- Redi Panuju, *Sistem Penyiaran Indonesia : Sebuah Kajian Strukturalisme Fungsional* (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2015).
- Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007).
- Soleman b. Taneko, *Struktur dan Proses Sosial* (Jakarta: Rajawali, 1984).
- Sugiono, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2001).
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012).
- Sumber Data : SMA Negeri 11 Bandar Lampung, 2018
- Supriyanto, *Perancangan Aplikasi*, (Surabaya: Widyastana, 2005).
- Susilo Rahardjo & Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknis Nontes Edisi Revisi*, (Jakarta:Kencana, 2013).
- Sutrisno Hadi, *Metode Research jilid 2* (Yogyakarta : Andi Offset, 2004
- Yesmil Anwar dan Adang, *Sosiologi untuk Universitas* (Bandung: Refika Aditama, 2013).
- Zulganef, *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013).

Sumber dari Jurnal :

- Alfiana Yuniar Rahmawati, *Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas muser Jogja Squad*, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019, di kutip [http://digilib.uin-suka.ac.id/ 35207](http://digilib.uin-suka.ac.id/35207), di akses pada tanggal 22 juni 2020, 21:16.
- Aprilian Hani Rizqi, *Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Eksistensi Diri*, jurusan ilmu komunikasi dan penyiaran Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2019, di kutip <https://repository.mercubuana.ac.id/50637/>, di akses pada tanggal 22 Juni 2020, 22:38

- Engkus, Hikmat, Karso, *Perilaku Narsis Pada Media Sosial Di Kalangan Remaja Dan Upaya Penanggulangannya*. Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 20 No. 2, Desember 2017 ISSN : 1410-8291. Diakses pada tanggal 12 Juni 2020, pukul 23:16
- Nisa Khairuni, *Dampak Positif Dan Negatif Media Sosial Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, Jurnal Edukasi, Vol 2 No. 1 Januari.
- Riska Marini, *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, Bandar Lampung, 2019. [Http://Repsitory.mercubuana.ac.id/id/eprint/50637](http://Repsitory.mercubuana.ac.id/id/eprint/50637). Diakses pada tanggal 22 Juni 2020, 22:38
- Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN : 978-602-6779-21-2

Sumber dari Internet :

- (<https://tekno.kompas.com/read/2018/07/03/18503327/tik-38-tok-diblokir-di-indonesia-karena-dinilai-negatif-untuk-anak>, diakses pada 29 Agustus 2020 pukul 20.32 WIB).
- http://eprints.undip.ac.id/75079/3/BAB_II.pdf, di akses pada tanggal 10 Agustus 2020
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tik_Tok_\(aplikasi\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tik_Tok_(aplikasi)). 9 November 2019. Di akses tanggal 13 November 2019.
- Saeyunda, “*Pengertian Dampak Menurut Ahli* (On-Line) tersedia di : <http://Pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2017/05/html>, (diakses 25 Agustus 2020)

Sumber Hasil Wawancara :

- Ambar Wati, Siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung angkatan 2020, Tanggal 17 September 2020.
- Amelia Dewi, Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung angkatan 2020, Tanggal 7 September 2020.
- Anita Sari, Siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung angkatan 2020, Tanggal 17 September 2020.
- Ari Soekrisno, Waka Kesiswaan SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung, wawancara, tanggal 7 September 2020
- Ayu Anisah, Siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung angkatan 2020, Tanggal 19 September 2020.

Dian Angraini, Siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung angkatan 2010, Tanggal 19 September 2020.

Dini Safitri, Siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung angkatan 2020, Tanggal 7 September 2020.

Friska Ardilansyah Oktasari, Siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung angkatan 2020, Tanggal 7 September 2020.

Gita Ayu Mulyana, Siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung angkatan 2020, Tanggal 7 September 2020.

Meissy Hartanti, Siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung angkatan 2010, Tanggal 19 September 2020.

Puja Sari, Siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung angkatan 2020, Tanggal 19 September 2020.

Suyadi, Waka Kurikulum SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung, Tanggal 7 September 2020